

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas tentang Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah Jurusan pertama saat kali didirikannya Fakultas Tarbiyah.¹ Dengan jumlah mahasiswa nya saat itu berjumlah sebanyak 51 orang. Jurusan ini sampai sekarang tetap bertahan dan merupakann Jurusan yang paling banyak mempunyai mahasiswa. Dengan demikian, Jurusan yang tertua pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program pendidikan pada prodi ini bertujuan sebagai berikut.

”Membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.”

Adapun profesi yang diharapkan pada lulusan ini adalah “Guru Agama Islam pada semua jenjang pendidikan.”

¹ Sekarang Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Visi prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Unggul dan Kompetitif tingkat Nasional 2020 dalam melahirkan sarjana PAI yang profesional, berakhlak mulia, kreatif dan responsive terhadap berbagai persoalan pendidikan Agama Islam Kontemporer.

b. Misi

Misi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

- 1) Membina mahasiswa agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang professional, unggul dan kompetitif
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang Islami melalui pengkajian dan penelitian.
- 3) Memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan stakeholder dalam membentuk keteladanan dan inovasi di bidang konsep, teori, dan aplikasi ilmu pengetahuan serta teknologi kependidikan Islam
- 4) Melaksanakan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak negeri dan swasta untuk kelancaran pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi
- 5) Menerapkan pelayanan administrasi, akademik dan kemahasiswaan secara modern dan IT.

c. Tujuan

Tujuan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Membentuk sarjana Pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.

3. Latar Belakang berdirinya program konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan seminar sehari dan lokarya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) bertajuk: Penataan Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan pemateri Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. Dekan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pembukaan Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada hari rabu, 28 April 2010 oleh Prof. Dr. H. Akmad Fauzi Aseri, M.Ag selaku Rektor IAIN Antasari Banjarmasin. Sidang Pleno Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang di pimpin oleh Drs. H. Aswan, M.Pd. Menghasilkan putusan membentuk program konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam beberapa konsentrasi diantaranya: Aqidah akhlak, Fiqih, Al- quran Hadis dan SKI. Program konsentrasi pada jurusan PAI dimulai sejak tahun 2012 yakni pada angkatan pertama periode 2010/2011.

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI dapat mengajar materi Pendidikan Agama Islam secara umum, serta dapat menguasai bidang lain dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan dan konsentrasi, seperti mengajarkan pelajaran Aqidah Akhlak, Al-quran Hadits, Fiqih dan SKI. 46 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah ditempuh dari semester I hingga semester V, sedangkan untuk pendalaman konsentrasi jurusan dimulai pada semester VI dan Semester VII yakni selama satu tahun guna mengasah ke ahlian pada bidang yang diminati.

4. Identitas Program Studi

Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: UIN Antasari Banjarmasin
Nomer SK Pendirian Prodi	: 81 Tahun 1967
Penjabat Penandatanganan SK	
Pendirian Prodi	: Menteri Agama RI
Bulan dan Tahun dimulainya	
Penyelenggaraan Prodi	: 22 Juli 1967
Nomor SK Ijin Operasional	: 81 Tahun 1967
Tanggal SK Ijin Operasional	: 22 Juli 1967
Peringkat (nilai) Akreditasi Terakhir	: B (347)

Nomor SK BAN-PT : 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009

Alamat Prodi : Jl. Jend. A. Yani Km. 45
Banjarmasin. 70235

No. Telepon : (0511) 3253939

No. Faksimili : (0511) 32543444

E-mail : pai_tarbiyah@yahoo.com

5. Nama- Nama Dosen Studi Program PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan **(terlampir)**.
6. Nama- nama Mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Aqidah Akhlak angkatan 2013 **(terlampir)**

B. Penyajian Data

1. Data mengenai motivasi mahasiswa PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - a) Dorongan untuk mempelajari ilmu Aqidah Akhlak

Tabel 4.1 distribusi frekuensi mempelajari ilmu Aqidah Akhlak

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Dorongan sendiri	14	70
2.	Dorongan orang tua	4	20
3.	Dorongan dosen	2	10
4.	Dorongan kajar	-	-
	JUMLAH	20	100

Dari hasil tabel diatas menggambarkan bahwasanya motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak yang berasal dari kemauan diri sendiri memiliki prosentasi yang paling tinggi yang pada hal ini motivasi tersebut berada pada kategori tinggi.

b) Dorongan untuk menentukan judul tugas akhir skripsi

Tabel 4.2 distribusi frekuensi untuk menentukan judul skripsi

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Besar	8	55
2.	Sangat Besar	11	40
3.	Tidak besar	1	5
JUMLAH		20	100

Dari prolehan hasil diatas menunjukan bahwa sangat besar peluang dalam menentukan judul tugas akhir skripsi bagi mahasiswa jursan PAI yang memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak dengan kategori cukup. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi motivasi mahasiswa jursan PAI dalam memilih program kontrasi Aqidah Akhlak.

c) Dorongan untuk lebih senang belajar

Tabel 4.3 distribusi frekuensi untuk senang belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
-----	----------	-----------	------------

1.	Sangat senang	13	65
2.	Senang	7	35
3.	Tidak senang	-	-
JUMLAH		20	100

Bila dilihat dari prolehan hasil angket diatas menggambarkan mahasiswa PAI sangat senang belajar materi Aqidah Akhlak sehingga ini menjadi pendorong tumbuhnya motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak.

d) Dorongan untuk memperbaiki Aqidah dan Akhlak

Dari hasil angket yang telah disebarkan ke 20 subjek bahwa dorongan untuk memperbaiki Aqidah dan Akhlak berada dengan jawaban (100%) yang dikategorikan tinggi

e) Dorongan untuk menjadi seorang guru PAI yang khusus pada Aqidah Akhlak

Tabel 4.4 distribusi frekuensi untuk menjadi seorang guru PAI (Aqidah Akhlak)

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Benar	15	75
2	Tidak	5	25
JUMLAH		20	100

Hasil yang di dapat dari prolehan angket yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan PAI menunjukkan bahwa salah satu yang mendorong tinggi nya motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak karena ingin menjadi seorang guru PAI dibidang mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang meliputi:

- a) Persepsi mahasiswa tentang program konsentrasi Aqidah Akhlak

Tabel 4.5 distribusi frekuensi persepsi mahasiswa

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Sangat baik	13	65
2.	Baik	6	30
3.	Kurang baik	1	5
JUMLAH		20	100

Hasil diatas menggambarkan bahwasanya persepsi mahasiswa tentang konsentrasi Aqidah Akhlak tersebut sangat baik dan berada pada kategori tinggi, adanya pembagian konsentrasi ini di anggap sangat tepat karena dapat menggali kemampuan ilmu pendidikan agmasa Islam dari masing masing mahasiswa PAI. Hal ini pula yang menjadi faktor

tumbuhnya motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak.

b) Koleksi buku yang berkaitan dengan Aqidah Akhlak

Tabel 4.6 distribusi frekuensi koleksi buku

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Kurang dari 5	15	75
2.	Kurang dari 10	3	15
3.	Kurang dari 15	2	10
	JUMLAH	20	100

Dari prolehan diatas dapat diketahui bahwa koleksi buku yang berkaitan dengan Aqidah Akhlak berada pada kategori tinggi dengan jumlah koleksi buku yang kurang dari 5 buah. Hal ini menunjukkan akan keseriusan mahasiswa PAI dalam mempelajari ilmu Aqidah Akhlak sehingga akan menjadi faktor pendorong tumbuhnya motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak.

c) Keluarga yang berprofesi sebagai guru

Tabel 4.7 distribusi frekuensi keluarga sebagai profesi guru

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ada	13	65
2.	Tidak ada	7	35
	JUMLAH	20	100

Dari prolehan di dalam tabel diatas menggambarkan bahwa faktor keluarga yang menjadi seorang guru juga berpengaruh terhadap tumbuhnya motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak.

d) Pengaruh Teman sejawat

Tabel 4.8 distribusi frekuensi pengaruh teman sejawat

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Tidak ada pengaruh	14	70
2.	Ada dan sedikit pengaruh	6	30
3.	Ada dan besar	-	-
JUMLAH		20	100

Dari hasil angket yang dibagi kepada responden menunjukkan hasil seperti tabel diatas berada pada kategori tinggi bahwasanya tidak ada pengaruh dari teman sejawat dalam tumbuhnya motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak.

e) Latar belakang pendidikan

Tabel 4.9 distribusi frekuensi latar belakang pendidikan

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	MA	11	55
2.	SMA/SMK	6	30
3.	Pondok Pesantren	3	15
JUMLAH		20	100

Dari prolehan hasil diatas menggambarkan Alumni MA memiliki prosentasi 55% dengan kategori cukup, bila dilihat dari hasil tersebut memang MA dan Pondok Pesantren mengajarkan mata pelajaran Aqidah Akhlak secara khusus dibandingkan SMA/SMK yang dikemas hanya dalam satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini juga menunjukan salah satu faktor yang mendorong tumbuhnya motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak.

f) Kesempatan kerja

Tabel 4.10 distribusi frekuensi kesempatan kerja

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Berpeluang	14	70
2.	Tidak berpeluang	6	30
	JUMLAH	20	100

Dari hasil angket yang diedarkan kepada responden menunjukkan bahwa seorang guru PAI yang mengajar khusus mata pelajaran Aqidah Akhlak berpeluang untuk memperoleh kesempatan kerja dengan prosentasi 70 dengan kategori tinggi.

C. Analisis Data

1. Motivasi mahasiswa PAI dalam memilih Program Konsentrasi Aqidah Akhlak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dorongan untuk mempelajari ilmu Aqidah Akhlak berada pada kategori tinggi (70%), dorongan untuk menentukan judul akhir skripsi pada kategori cukup (55%), dorongan untuk lebih senang belajar pada kategori tinggi (65%), dorongan untuk memperbaiki Aqidah dan Akhlak pada kategori tinggi (100%), dorongan untuk menjadi seorang guru PAI khususnya Aqidah Akhlak pada kategori tinggi (75%).

Berdasarkan keterangan di atas motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah kategori tinggi ada 4 yaitu dorongan untuk mempelajari ilmu Aqidah Akhlak (70%), dorongan untuk lebih senang belajar (65%), dorongan untuk memperbaiki Aqidah dan Akhlak (100%), dan dorongan untuk menjadi seorang guru PAI khususnya Aqidah Akhlak (75%). Sedangkan kategori cukup ada 1 yaitu dorongan untuk menentukan judul akhir skripsi (55%), sehingga secara keseluruhan jika dijumlahkan menunjukkan hasil 365% kemudian dibagi 5 (lima) yang merupakan indikator dari motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak dan diperoleh hasil 73%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan sesuatu. Bila dilihat dari fakta yang didapatkan penulis dilapangan dan dikaitkan dengan teori yang ada bahwa tumbuhnya motivasi seseorang itu bersumber pada faktor internalnya dan eksternalnya. Faktor internal nya yaitu faktor dari dalam dirinya, tingginya motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak didasari pada kemauan diri mereka sendiri serta untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri mereka sendiri. Dalam hal ini dimungkinkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhinya yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa PAI dalam memilih Program konsentrasi Aqidah Akhlak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- a.) Persepsi mahasiswa tentang program konsentrasi Aqidah Akhlak

Dari hasil yang didapat dilapangan sebagian besar mahasiswa jurusan PAI memiliki persepsi bahwa program konsentrasi Aqidah Akhlak sudah . sangat baik. Meskipun masih ada sebagian kecil mahasiswa yang

beranggapan bahwa program konsentrasi Aqidah Akhlak tersebut memiliki kekurangan yang perlu di perbaiki. Oleh karena itu dengan program konsentrasi ini yang sudah sangat baik menjadi salah satu faktor pendorong tingginya motivasi mahasiswa PAI dalam memilih konsentrasi Aqidah Akhlak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

b.) Koleksi buku yang berkaitan dengan Aqidah Akhlak

Dari hasil yang didapatkan dilapangan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki koleksi buku yang berkaitan dengan ilmu Aqidah Akhlak yang masih kurang dari 5 buah buku, meskipun masih ada mahasiswa yang memiliki koleksi buku yang jumlah nya di atas 5 buah, meskipun jumlah koleksi buku sebagian besar mahasiswa PAI yang memilih konsentrasi Aqidah Akhlak itu memiliki kurang dari 5 buah itu sudah menggambarkan mereka ingin lebih dalam mempelajari ilmu Aqidah Akhlak dan minat mereka tinggi dan hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap motivasi yang ada didalam diri.

Dengan demikian banyaknya mahasiswa yang memiliki koleksi buku juga ikut berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c.) Keluarga yang berprofesi sebagai guru

Dari hasil yang didapat dilapangan diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan PAI yang memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak memiliki keluarga yang berprofesi sebagai guru. Dengan demikian adanya keluarga yang berprofesi sebagai guru itu akan menimbulkan reaksi dalam diri seseorang untuk bisa seperti keluarganya tersebut. Seperti halnya mahasiswa PAI, adanya keluarga yang berprofesi sebagai guru akan menjajadi faktor eksternal dalam tumbuhnya motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Yang pada dalam hal itu juga berkaitan dengan faktor yang mendukung tumbuhnya motivasi yang tinggi untuk menjadi seorang guru PAI khususnya pada materi Aqidah Akhlak.

d.) Pengaruh teman sejawat

Hasil yang ditemukan dilapangan bahwasanya sebagian besar mahasiswa jurusan PAI mengatakan tidak ada pengaruh dari teman sejawat dalam mempengaruhi tumbuhnya motivasi mereka dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak

Dengan demikian bahwasanya pengaruh dari teman ini tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap tingginya motivasi mahasiswa PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak. Karena tingginya motivasi itu berasal dari kemauan dari diri mahasiswa itu sendiri.

e.) Latar belakang pendidikan mahasiswa

Dari hasil yang didapat di lapangan berdasarkan jumlah responden 20 mahasiswa bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa jurusan PAI yang memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak yaitu, MA ada 11 orang, SMA/SMK ada 6 orang dan Ponpes berjumlah 3 orang. Dengan demikian latar pendidikan mahasiswa ini juga akan berpengaruh terhadap tingginya motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak. Karena di sekolah sekolah SLTA/ sederajat materi pendidikan Agama Islam ini sudah diajarkan dari kelas 1 sampai kelas 3. Bahkan di MA pun PAI itu menjadi Jurusan ilmu disekolah. Oleh karena itu dari bekal yang sudah didapat didunia sekolah itu juga akan menjadi faktor pendukung tinggi nya motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi Aqidah Akhlak di Jurusan Pendidikan Agama Islam.

f.) Kesempatan kerja

Dari hasil yang didapatkan dilapangan bahwasanya sebagian besar mahasiswa beranggapan peluang kerja mereka bila memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak cukup besar. Dengan demikian banyak nya mahasiswa PAI yang beranggapan peluang sangat besar untuk memasuki kerja ketika lulus dari perguruan tinggi nanti. Oleh karena itu dengan peluang kerja yang tinggi ini pula akan semakin menjadi pendorong

tingginya motivasi mahasiswa dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa jurusan PAI dalam memilih program konsentrasi Aqidah Akhlak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin ini menunjukkan bahwa selain faktor internal yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi mahasiswa ada pula faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi mahasiswa tersebut. Sehingga bila dikaitkan dengan teori yang ada faktor internal dan faktor eksternal yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa itu tersendiri menjadi pendorong tumbuh dan tingginya motivasi mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.